

**HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI IPS MAN 1
LAMPUNG TENGAH TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh :

Ambika Luhitadati



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENGETAHUAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

ABSTRAK

HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI IPS MAN 1 LAMPUNG TENGAH TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh:

**Ambika Luhitadati
(1313033007)**

Belajar merupakan peristiwa yang terjadi secara sadar dan disengaja yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar, salah satunya factor psikologis. Contoh dari factor psikologis yang utama memengaruhi hasil belajar adalah motivasi untuk berprestasi. Motivasi berprestasi inilah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar di sekolah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, Apakah ada hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS MAN 1 Lampung Tengah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak hubungan yang positif antara motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar Sejarah siswa XI IPS MAN 1 Lampung Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, angket, dokumentasi dan kepustakaan. Data Motivasi Berprestasi siswa diperoleh dari hasil angket dan data hasil belajar didapat dari hasil ulangan harian ke-3 semester genap tahun 2016/2017.

Berdasarkan analisis data penelitian diperoleh tingkat standar signifikan atau kepercayaan 95% yang berarti tingkat kepercayaan dari kebenaran data yang diperoleh sebesar 95%. Hasil analisis data dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS MAN 1 Lampung Tengah Tahun Ajaran 2016 / 2017.

Kata kunci: Hubungan, Motivasi Berprestasi, Hasil Belajar

**HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI
IPS MAN 1 LAMPUNG TENGAH
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh :

AMBIKA LUHITADATI

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar

SARJANAPENDIDIKAN

Pada

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

Judul Skripsi

: **HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI
IPS MAN 1 LAMPUNG TENGAH TAHUN
AJARAN 2016/2017**

Nama Mahasiswa

: **Ambika Tuhitadati**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1313033007

Program Studi

: Pendidikan Sejarah

Jurusan

: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Drs. Maskun, M.H.

NIP 19591228 198503 1 005

Pembimbing II

Suparman Arif, S.Pd., M.Pd.

NIP 19811225 200812 1 001

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Drs. Zulkarnain, M.Si.

NIP 19600111 198703 1 001

Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah

Drs. Syaiful M., M.Si.

NIP 19610703 198503 1 004

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Drs. Maskun, M.H.**

Sekretaris : **Suparman Arif, S.Pd., M.Pd.**

Penguji
Bukan Pembimbing : **Drs. Iskandar Syah, M.H.**

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. Muhammad Fatah, M.Hum.
NIP. 19590722 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **25 September 2017**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Ambika Luhitadati
NPM : 1313033007
Prodi/Jurusan : Pendidikan Sejarah / Pendidikan IPS
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat : Perumahan II PT GMP, Desa Gunung Batin Baru,
Kec. Terusan Nunyai, Kab. Lampung Tengah, Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 2017
Penulis



Ambika luhitadati
NPM 1313033007

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ambika Luhitadati dilahirkan di Medical Center PT GMP pada tanggal 18 November 1994, Anak pertama dari dua bersaudara buah cinta kasih dari pasangan Bapak Yuni Sudarmawan dengan Ibu Widarti.

Penulis memulai pendidikan di TK Satya Dharma Sudjana, Gunung Madu Plantations pada tahun 1999 dan selesai pada tahun 2000. Penulis melanjutkan di SD Negeri 1 Gunung Madu Plantations pada tahun 2000 dan selesai pada tahun 2007. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Satya Dharma Sudjana, pada tahun 2007 dan selesai tahun 2010. Pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Terbanggi besar, selesai pada tahun 2013.

Pada Tahun 2013 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Pada tahun 2016 melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pekon Bumiratu Nuban, Lampung Tengah dan melaksanakan Program Profesi Kependidikan (PPK) di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah.

MOTTO

Allah Tidak Akan Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Dengan
Kesanggupannya.

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN



Dengan kerendahan hati dan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, Kupersembahkan karya ini sebagai tanda bakti dan sayangku kepada orang-orang terkasihku:

- Kedua orang tuaku, bapak Yuni Sudarmawan dan Ibu Widarti, yang sangat Kucintai, Kusayangi, dan Kubanggakan, terimakasih atas kasih sayang, do'a, dukungan, semangat, dan pengorbanan demi keberhasilanku.
- Para pendidikku, Dosen dan Guruku
- Almamater tercinta Universitas Lampung

SANWACANA

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS MAN 1 Lampung Tengah Tahun Ajaran 2016/2017” sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Fuad, M.Hum, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Abdurrahman, M.Si, Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Buchori Asyik, M.Si, Wakil Dekan II Bidang Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd. Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

5. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Drs. Syaiful M, M.Si Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung terimakasih atas dukungan, masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Maskun, M.H. pembimbing akademik (PA) dan pembimbing I terimakasih atas segala saran, dukungan, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Suparman Arif, S.Pd., M.Pd. pembimbing II skripsi yang dengan ikhlas dan senantiasa sabar membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Bapak Drs. Iskandar Syah, M.H. pembahas skripsi terimakasih atas dukungan, masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini,
10. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Drs. Ali Imron, M.Hum, , Drs. H. Tontowi Amsia, Dr. R.M Sinaga, M.Hum., Drs. Henry Susanto, M.Si, Yustina Sri Ekwandari, S.Pd, M.Hum, M. Basri, S.Pd, M.Pd, Myristica Imanita, S.Pd, M.Pd, Bapak Marzius Insani, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Chery Saputra, S.Pd, M.Pd sebagai dosen Pendidikan Sejarah FKIP Unila yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sejarah.
11. Bapak Drs. H. AR. Aminullah, MM., kepala MAN 1 Lampung Tengah yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian.

12. Ibu Hesti Safitri, S.Pd guru bidang studi sejarah MAN 1 Lampung Tengah yang memberi bantuan dan saran dalam melaksanakan penelitian.
13. Keluarga Besar Forum Komunikasi Mahasiswa dan Alumni Pendidikan Sejarah (FOKMA) Universitas Lampung yang menjadi tempat berorganisasi, diskusi, bercengkrama terima kasih atas bantuan dan pengalaman yang telah diberikan selama ini.
14. Sahabat-sahabat terbaikku (ACEE) Cici Meilani, Elis Septiana, Asmawati Elindriani, terimakasih untuk segala bentuk perhatian, kebersamaan dan kesabaran selama ini.
15. Teman kentalku di kosan Melina Istiqoma dan Selvina Annis, terimakasih sudah mau menjadi teman curhat, teman gila, teman susah maupun senang senang selama menjadi anak kost.
16. Teman-teman baik yang selalu mengerti Guntur Wahyu Hariaji Widodo, Tia Damayanti, Siti Qomariyah Musti, Antonius Joko Wardoyo, Abdul Rahman As Syakir, Puput Suryani, Dewi Syafitri, Afida Afianingsih.
17. Teman-teman seperjuanganku di Prodi Sejarah angkatan 2013 baik ganjil maupun genap yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan yang kalian berikan.
18. Serta tak terlupa teman-teman KKN dan PPL Khusnul, Agata, Anastya, Endah, Agusdin terimakasih telah menjadi keluarga keduaku yang telah memberikan saran, serta motivasinya.
19. Almamater tercinta yang telah mendewasakanku.
20. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga dengan kebaikan, bantuan, dan dukungan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan penyajiannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bandar Lampung, 2017

Penulis

Ambika Luhitadati
NPM 1313033007

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
SANWACANA	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan, Kegunaan dan Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Penelitian	4
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	5
1.3.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
REFERENSI	
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, PARADIGMA DAN HIPOTESIS	
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.1.1 Konsep Hubungan	8
2.1.2 Konsep Motivasi Berprestasi	8
2.1.3 Indikator Motivasi Berprestasi	10
2.1.4 Komponen Motivasi Berprestasi	11
2.1.5 Konsep Hasil Belajar	12
2.2 Kerangka Pikir.....	14
2.3 Paradigma	14

2.4 Hipotesis	15
---------------------	----

REFERENSI

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian	17
3.2 Populasi	18
3.3 Sampel	18
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	19
3.4.1 Variabel Penelitian	19
3.4.2 Definisi Operasional Penelitian.....	20
3.5 Langkah-Langkah Penelitian.....	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data	22
3.6.1 Observasi	22
3.6.2 Angket atau Kuesioner	23
3.6.3 Dokumentasi.....	24
3.6.4 Kepustakaan	24
3.7 Uji Instrumen Penelitian.....	24
3.7.1 Uji Validitas Instrumen	25
3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen	27
3.7.3 Pengkategorian Motivasi Berprestasi dan Hasil.....	28
3.8 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis	29
3.8.1 Uji Normalitas.....	31
3.8.2 Uji Homogenitas	31
3.8.3 Uji Hipotesis	33

REFERENSI

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	36
4.1.1 Sejarah Berdirinya MAN 1 Lampung Tengah	36
4.1.2 Situasi dan Kondisi MAN 1 Lampung Tengah.....	37
4.1.3 Visi dan Misi MAN 1 Lampung Tengah	39
4.1.4 Keadaan Guru dan Karyawan	40
4.2 Hasil Uji Instrumen	43
4.2.1 Uji Validitas	44
4.2.2 Uji Reliabilitas	45
4.3 Deskripsi Data Penelitian	46
4.3.1 Pengumpulan Data.....	46
4.3.2 Penyajian Data.....	48
4.3.2.1 Variabel Motivasi Berprestasi.....	49
4.3.2.2 Kategori Motivasi Berprestasi.....	61
4.3.2.3 Kategori Hasil Belajar	66
4.4 Analisis Data Penelitian	70

4.4.1 Uji Normalitas	70
4.4.2 Uji Homogenitas	71
4.5 Analisis Uji Hipotesis Penelitian	71
4.6 Pembahasan	76

REFERENSI

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1	Populasi Penelitian.....	18
Tabel 3.2	Jumlah Anggota Sampel	18
Tabel 3.3	Kategori Skala Likert Pernyataan Positif.....	26
Tabel 3.4	Kategori Skala Likert Pernyataan Negatif	26
Tabel 3.5	Contoh Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi.....	27
Tabel 3.6	Kriteria Reliabilitas	27
Tabel 3.7	Kategorisasi Nilai Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar.....	28
Tabel 3.8	Interpretasi Korelasi dan Kekuatan Hubungan	33
Tabel 4.1	Daftar Sarana dan Prasarana MAN 1 Lampung Tengah	39
Tabel 4.2	Distribusi Skor Angket Indikator Berorientasi Sukses	49
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi indikator Berorientasi Sukses	51
Tabel 4.4	Distribusi indikator Berorientasi Ke Depan.....	52
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi indikator Berorientasi Ke Depan	54
Tabel 4.6	Distribusi indikator Suka Tantangan.....	55
Tabel 4.7	Distribusi frekuensi indikator Suka Tantangan.....	57
Tabel 4.8	Distribusi indikator Tangguh	58
Tabel 4.9	Distribusi frekuensi indikator Tangguh	60
Tabel 4.10	Tabulasi Skor Angket Motivasi Berprestasi	60
Tabel 4.11	Bantu Perhitungan Rerata Dan Simpangan Baku Motivasi	62
Tabel 4.12	Letak Skor Batas Kategori	63
Tabel 4.13	Kategorisasi Motivasi Berprestasi	63
Tabel 4.14	Pembagian Kategori Motivasi Berprestasi.....	63
Tabel 4.15	Pengkategorian Nilai Motivasi Berprestasi.....	64
Tabel 4.16	Tabulasi Skor Hasil Belajar	65
Tabel 4.17	Perhitungan Rerata dan Simpangan Baku Hasil Belajar.....	66
Tabel 4.18	Letak Skor Batas Kategori	67
Tabel 4.19	Kategorisasi Hasil Belajar.....	68
Tabel 4.20	Pembagian Kategori Hasil Belajar	68
Tabel 4.21	Hasil Normalitas Data.....	70
Tabel 4.22	Hasil Uji Homogenitas.....	71
Tabel 4.23	Perhitungan Simpangan Baku Y.....	72
Tabel 4.24	Perhitungan Koefisien Korelasi Japen's (M)	74
Tabel 4.25	Analisis antara Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar	77

Daftar Gambar

Gambar 2.3 Paradigma.....	14
Gambar 4.1 Diagram Antara Motivasi Berprestasi Dan Hasil Belajar	77

Daftar Lampiran

1. Uji Validitas Instrumen	84
2. Uji Prasyarat (Uji Normalitas dan Uji Homogenitas)	89
3. Surat-surat Penelitian	106
4. Angket Motivasi Berprestasi	109
5. Daftar Tabel.....	113
6. Daftar Hadir dan Nilai Siswa	121
7. Foto-foto Kegiatan	130

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara, dan untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Menurut Hamzah B. Uno (2007:85), pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas cakrawala pengetahuannya dalam rangka membentuk nilai, sikap dan perilaku. Secara detail, dalam Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal (1) pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu

mengembangkan potensi peserta didik sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Tuntutan kemajuan zaman yang semakin berkembang cepat diharapkan suatu negara mampu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan perbaikan mutu pendidikan di segala jenjang. Dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, diharapkan suatu negara akan mampu mengambil langkah-langkah yang tepat sebagai wujud dari jawaban menghadapi suatu tantangan di masa depan.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Menurut Slameto (2015:2), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan, menurut Ahmad Rohani (2004: 19) belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Pengalaman diperoleh seseorang dalam interaksi dengan lingkungannya, baik yang tidak direncanakan maupun yang direncanakan sehingga menghasilkan perubahan yang bersifat relative menetap.

Kemampuan belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Di dalam proses belajar tersebut, banyak faktor yang mempengaruhinya, antara lain motivasi. Motivasi adalah dorongan yang ada di

dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu dan di samping itu motivasi juga merupakan keinginan, hasrat, dan tenaga penggerak yang berasal di dalam diri manusia untuk melakukan sesuatu. Menurut Hamzah B. Uno (2008:3), motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat. Setiap manusia pada dasarnya berbuat sesuatu karena adanya dorongan oleh suatu motivasi tertentu.

Guru tidak menutup mata, bahwa diantara sekelompok anak didik yang mempunyai motivasi untuk berprestasi, ada anak didik yang belum mempunyai motivasi untuk berprestasi. Motivasi untuk berprestasi sangat penting dalam proses belajar guna mencapai hasil yang diharapkan. Menurut Djaali (2008:110), motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar. Besar kecilnya hubungan tersebut tergantung pada intensitasnya. Ini dikarenakan motivasi merupakan pendorong dan penggerak individu yang dapat menimbulkan dan memberikan arah bagi individu untuk melakukan aktivitas tertentu dalam mencapai tujuannya.

Karena uraian ini berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi belajar, maka konteks motivasi yang sesuai adalah motivasi berprestasi. Menurut Djaali (2008:107), motivasi berprestasi adalah dorongan untuk mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya dengan berdasarkan standar keunggulan. Motivasi

berprestasi bukan sekedar dorongan untuk berbuat, tetapi mengacu kepada suatu ukuran keberhasilan berdasarkan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan seseorang.

Berdasarkan uraian di atas dapat diperoleh gambaran bahwa motivasi berprestasi mempunyai peran penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. Karena itulah penulis tertarik untuk meneliti tentang motivasi berprestasi dalam kaitannya dengan hasil belajar. Hasil belajar siswa tersebut seperti nilai ulangan harian siswa. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui apakah motivasi berprestasi mempunyai hubungan dengan hasil belajar. Oleh karena itu penelitian ini kemudian diberi judul: “Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS MAN 1 Lampung Tengah Tahun Ajaran 2016/2017”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Apakah ada hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar Sejarah siswa kelas XI IPS MAN 1 Lampung Tengah.”

1.3 Tujuan, Kegunaan, dan Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar

siswa pada mata pelajaran Sejarah kelas XI IPS MAN 1 Lampung Tengah.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara ilmiah bahwa motivasi berprestasi mempunyai hubungan dengan hasil belajar.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Kegiatan penelitian ini mampu memberikan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah.

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menjadikan informasi dan referensi dalam penelitian yang berhubungan dengan variabel yang sejenis, dengan catatan digunakan dengan semestinya.

c. Bagi Siswa.

Dapat menilai dan mengetahui tingkat motivasi berprestasi sehingga memiliki upaya untuk selalu meningkatkannya baik di sekolah maupun di luar sekolah.

d. Bagi Sekolah.

- 1) Bagi MAN 1 Lampung Tengah, penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa motivasi berprestasi memiliki andil terhadap hasil belajar siswa.
- 2) Sebagai pertimbangan dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa.

1.3.3 Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Subjek

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS MAN 1 Lampung Tengah tahun ajaran 2016/2017.

2. Ruang Lingkup Objek

Objek penelitian ini adalah Motivasi berprestasi dengan Hasil Belajar Sejarah siswa kelas XI IPS MAN 1 Lampung Tengah.

3. Ruang Lingkup Wilayah

Penelitian ini dilakukan di XI IPS MAN 1 Lampung Tengah.

4. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini adalah Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017.

5. Ruang Lingkup Ilmu

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah Ilmu Pendidikan, khususnya Pendidikan Sejarah.

REFERENSI

Hamzah B Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hal 1.

Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka

Cipta. Hal 2.

Ahmad Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 2.

Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta. Hal 3.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, PARADIGMA DAN HIPOTESIS

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang tinjauan pustaka, kerangka berpikir, paradigma penelitian, dan hipotesis penelitian.

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Konsep Hubungan

Menurut Sukardi (2008:33) hubungan adalah sesuatu yang mengukur derajat keeratan (korelasi) antara dua variable baik yang sudah jelas secara literature berhubungan atau sesuatu masalah yang akan diteliti. Sedangkan, menurut Sugiyono (2015:59) hubungan adalah suatu korelasi yang saling mempengaruhi dalam suatu hal.

2.1.2 Konsep Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi selalu melibatkan nama-nama seperti McClelland, Atkinson, Clark dan Lowell, karena merekalah yang mula-mula menyusun dan mengembangkan teori ini. Menurut Mc Clelland (dalam Djaali, 2008:103) bahwa diantara kebutuhan hidup manusia terdapat tiga macam kebutuhan, yaitu kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan untuk berafiliasi, dan kebutuhan untuk memperoleh makanan. Sedangkan, menurut

Wahidmurni (dalam Sudaryono 2013:91) motivasi berprestasi adalah motivasi yang mendorong seseorang untuk berbuat lebih baik dari apa yang pernah dibuat atau diraih sebelumnya maupun yang dibuat atau yang diraih oranglain dan dapat diukur.

Santrork (2003: 103) menjelaskan bahwa motivasi berprestasi adalah keinginan untuk menyelesaikan suatu usaha dengan tujuan untuk mencapai kesuksesan. Menurut Wainner (dalam Bell Gredler, 1990:18) mengemukakan bahwa orang yang mempunyai motivasi berprestasinya tinggi melihat dirinya lebih mampu daripada orang yang motivasi berprestasinya rendah, dan juga berusaha lebih banyak melakukan tugas-tugas untuk berprestasi. Individu dengan motivasi berprestasi tinggi tidak senang membebankan tanggung jawab atas kesuksesan atau kegagalan orang lain, karena ia sangat memperhatikan pencapaian tugas tanpa mengikutsertakan oranglain. Individu yang berorientasi pada prestasi akan bekerja lebih keras apabila mendapatkan umpan balik tentang kesuksesan atau kegagalannya.

Menurut Atkinson (dalam Sukadji 2001), motivasi berprestasi dapat tinggi atau rendah, didasari pada dua aspek yang terkandung didalamnya yaitu harapan untuk sukses atau berhasil (*motif of success*) dan juga ketakutan akan kegagalan (*motive to avoid failure*). Seseorang dengan harapan untuk berhasil lebih besar daripada ketakutan akan kegagalan dikelompokkan kedalam mereka yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, sedangkan seseorang yang memiliki ketakutan akan kegagalan yang lebih besar

daripada harapan untuk berhasil dikelompokkan kedalam mereka yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah. Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan, bahwa motivasi berprestasi adalah rangkaian dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan keinginan yang dilandasi adanya tujuan untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi dan mengacu pada standard keunggulan.

2.1.3 Indikator Motivasi Berprestasi

Menurut Heckhausen (2008:149), yang menunjukkan bahwa karakteristik individu yang mempunyai motivasi berprestasi antara lain sebagai berikut :

1. Berorientasi sukses

Bahwa jika individu diharapkan pada situasi berprestasi ia akan merasa optimis bahwa kesuksesan akan diraihny dan dalam mengerjakan tugas seseorang lebih terdorong oleh harapan untuk sukses daripada menghindar tetapi gagal.

2. Berorientasi ke depan

Bahwa seseorang mempunyai kehendak dan tujuan yang luhur dimasa mendatang dan dengan memperhatikan waktu. Seseorang cenderung membuat tujuan-tujuan yang hendak dicapainya dalam waktu yang akan datang dan ia menghargai waktu serta ia lebih dapat menanggukhan pemuasan untuk mendapatkan penghargaan dimasa mendatang.

3. Suka tantangan

Seseorang lebih suka jenis tugas yang cukup rawan antara sukses dan gagal. Hal itu menjadikan pendorong baginya untuk melaksanakan dengan

sungguh-sungguh, suka situasi prestasi yang mengandung resiko yang cukup untuk gagal, dan suka akan perbedaan dan kekhasan tersendiri sesuai dengan kompetisi profesional yang dimiliki, dengan demikian maka secara tidak langsung akan mempengaruhi kualitas motivasi dan pencapaian prestasi siswa.

4. Tangguh

Seseorang bila dihadapkan suatu tugas yang berat sekalipun tidak mudah menyerah, tetap bekerja dengan baik untuk mencapai prestasi terbaiknya dibanding dengan orang lain, dalam melakukan tugas-tugasnya menunjukkan keuletannya, dan tidak mudah putus asa dan berusaha sesuai dengan kemampuannya.

2.1.4 Komponen Motivasi Berprestasi

Menurut Slameto (2015:26), Motivasi berprestasi terdiri dari 3 komponen :

1. Dorongan Kognitif

Termasuk dalam dorongan kognitif adalah kebutuhan untuk mengetahui, untuk mengerti, dan untuk memecahkan masalah. Dorongan kognitif timbul di dalam proses interaksi antara siswa dengan tugas/masalah.

2. Harga Diri

Ada siswa tertentu yang tekun belajar melaksanakan tugas-tugas bukan terutama untuk memperoleh pengetahuan atau kecakapan, melainkan untuk memperoleh status dan harga diri.

3. Kebutuhan Berafiliasi

Kebutuhan berafiliasi sukar dipisahkan dari harga diri. Ada siswa yang berusaha menguasai bahan pelajaran atau belajar dengan giat untuk memperoleh pembenaran/penerimaan dari teman-temannya atau dari orang lain (atasan) yang dapat memberikan status kepadanya. Siswa senang bila orang lain menunjukkan pembenaran (*approval*) terhadap dirinya, dan oleh karena itu ia giat belajar, melakukan tugas-tugas dengan baik agar dapat memperoleh pembenaran tersebut.

2.1.5 Konsep Hasil Belajar

Menurut Winkel (dalam Purwanto, 2013:45) hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah laku. Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2008:43) Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan, yang nantinya dimiliki siswa setelah dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah puncak dari seluruh proses kegiatan belajar berupa kemampuan-kemampuan siswa setelah aktifitas belajar yang menjadi hasil perolehan belajar. Hasil belajar dalam penelitian ini yaitu, hasil belajar pada ranah kognitif. Menurut Sudijono (2008:50-52)., Tujuan dari ranah kognitif terdiri dari 6 jenis perilaku sebagai berikut:

1. Pengetahuan (*knowledge*) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama,

istilah, ide, gejala, rumus-rumus, dan sebagainya tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.

2. Pemahaman (*Comprehension*) adalah kemampuan seseorang diketahui dan diingat. Dengan kata lain memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai sisi. Seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

3. Penerapan atau aplikasi (*Application*) adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara, ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori, dan sebagainya dalam situasi yang baru dan konkret.

4. Analisis (*Analysis*) adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor yang lain.

5. Sintesis (*Synthesis*) adalah kemampuan berfikir yang merupakan kebalikan dari proses berpikir analisis. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru.

6. Penilaian atau evaluasi (*Evaluation*) adalah kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap situasi, nilai, atau ide, misalnya jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan maka ia akan mampu memilih

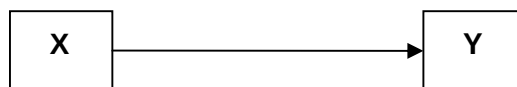
satu pilihan yang terbaik, sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria yang ada.”

2.2. Kerangka Pikir

Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar. Motivasi berprestasi merupakan upaya siswa untuk melakukan suatu usaha dalam mencapai suatu keberhasilan dan kesuksesan. Motivasi berprestasi dalam mata pelajaran Sejarah mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan hasil belajar siswa, sebab siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi mempunyai keinginan dan harapan untuk berhasil sehingga ia akan lebih meningkatkan perhatian konsentrasinya dalam menerima pelajaran Sejarah. Sehingga hasil belajarnya pun akan meningkat. Penelitian ini merupakan penelitian yang mencari bentuk hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa kelas XI IPS MAN 1 Lampung Tengah pada mata pelajaran Sejarah.

2.3 Paradigma

Bagan pradigma penelitian.



Keterangan :

X = Variabel Bebas, Motivasi Berprestasi

Y = Variabel Terikat, Hasil Belajar

→ = Garis Hubungan

2.4 Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* dan *thesis*. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis memungkinkan untuk menghubungkan teori dengan pengamatan, atau pengamatan dengan teori. Menurut Margono, hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara, belum benar-benar berstatus sebagai suatu thesis (Margono, 2007:80).

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H_0 : tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.

H_1 : ada hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.

REFERENSI

- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal 9.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung. Hal 9.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta. Hal 9.
- Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hal 9.
- Santrock, J.W. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana. Hal 10.
- Bell Gredler. 2000. *Belajar dan Membelajarkan, (Terjemahan Munandir)*. Jakarta: CV Rajawali. Hal 10.
- Sukadji, dkk. 2001. *Motivasi Dalam Masyarakat*. Jakarta: Gramedia. Hal 10.
- Heckhausen. 2008. *Motivation and Action*. Cambridge University Press. Hal 11.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 12.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Hal 13.
- Oemar Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara. Hal 13
- Anas Sudjiono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo. Hal 13

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Menurut Sukardi (2008:12) metodologi penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti. Menurut Sugiyono (2011:6) metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data. Metode survey ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai karakteristik dari populasi tertentu. Data penelitian ini nantinya akan dikumpulkan dari responden dengan menggunakan angket atau kuisioner, untuk mengetahui gambaran umum tentang hubungan motivasi berprestasi dan hasil belajar sejarah, dimana peneliti tidak memberikan perlakuan seperti pada eksperimen. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, satu variabel bebas (X) yaitu Motivasi Berprestasi dan satu variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar sejarah. Motivasi berprestasi dalam penelitian ini sebagai penyebab atau yang memengaruhi, hasil belajar sejarah sebagai akibat atau yang dipengaruhi, sehingga akan terlihat apakah hasil belajar sejarah tersebut baik atau tidak.

3.2 Populasi

Menurut Margono (2007:118) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Sedangkan, menurut Sugiyono (2016:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI IPS di MAN 1 Lampung Tengah Tahun Ajaran 2016/2017 seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Populasi Penelitian.

No.	Kelas	Jumlah Siswa Kelas X
1.	XI IPS 1	36 siswa
2.	XI IPS 2	37 siswa
3.	XI IPS 3	42 siswa
4.	XI IPS 4	38 siswa
Jumlah		153 siswa

Sumber: Data Survei MAN 1 Lampung Tengah tahun pelajaran 2016/2017.

3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2010:174), “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Menurut Margono (2007:121) sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Selanjutnya, mengenai penetapan besar kecilnya sampel tidak ada suatu ketetapan mutlak, artinya tidak ada suatu ketetapan berapa persen suatu sampel

harus diambil (Margono, 2007:123). Maka dari itu peneliti mengambil sampel dari populasi yang ada yakni sebesar 21% dengan perhitungan $\frac{21}{100} \times 153 = 32,13$ dibulatkan menjadi 32, jadi sampel pada penelitian ini sebanyak 32 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* yaitu pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu. Adapun cara yang digunakan dalam *random sampling* adalah dengan 3 cara yakni (1) cara undian, (2) cara ordinal, dan (3) randomisasi dari tabel bilangan random (Margono, 2007:125). Selanjutnya pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan menggunakan cara undian secara acak, setelah dilakukan pengundian maka diperoleh jumlah sampel pada penelitian ini dengan penjelasan seperti tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Jumlah Anggota Sampel

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	XI IPS 1	5	4	9
2.	XI IPS 2	3	7	10
3.	XI IPS 3	4	3	7
4.	XI IPS 4	2	4	6
Jumlah Keseluruhan =				32

Sumber : Olah data peneliti tahun 2017

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel penelitian

Menurut Sudaryono (2013:20) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel harus dapat diukur. Penelitian kuantitatif mengharuskan hasil penelitian yang objektif, terukur, dan selalu terbuka untuk diuji. Dengan demikian, data variable penelitian harus tampak dalam perilaku yang dapat diobservasi atau diukur. Variabel di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas / *Independent Variable* (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi.

2. Variabel Terikat / *Dependent Variable* (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS MAN 1 Lampung Tengah Tahun Ajaran 2016/2017.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran variabel yang akan diteliti, maka perlu adanya batasan atau definisi operasional tentang variabel yang akan diteliti. Definisi oprasional variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi adalah motivasi yang mendorong peserta didik untuk berbuat lebih baik dari apa yang pernah dibuat atau diraih sebelumnya maupun yang dibuat atau diraih orang lain. Motivasi berprestasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu dorongan yang berasal dari diri siswa untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar Sejarah, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

b. Hasil Belajar Sejarah

Hasil belajar secara normatif merupakan hasil penelitian terhadap kegiatan pembelajaran sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran yang dinyatakan dengan nilai berupa huruf dan angka. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai terhadap usaha belajar mata pelajaran Sejarah yang ditunjukkan dalam bentuk angka, seperti Nilai Ulangan Harian siswa. Pada rencana pengukuran variabel untuk memudahkan penulis dalam penelitian analisis data, maka diperlukan pengukuran dan penelitian variabel. Adapun yang akan diukur pada penelitian ini adalah hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa.

3.5 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, meliputi melakukan survei lapangan untuk mendapat informasi awal sebagai dasar penyusunan proposal penelitian. Seperti banyak kelas, dan jumlah siswa.
2. Menentukan populasi dan menentukan sampel.
3. Mengurus administrasi perizinan penelitian ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.
4. Validitas instrumen oleh ahli, selain ahli validitas instrument juga dilakukan dengan menggunakan uji validitas dengan menggunakan rumus *Product Moment*.

5. Pelaksanaan, yaitu proses pengumpulan data lapangan meliputi pengisian angket motivasi berprestasi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Teknik pengumpulan data merupakan suatu hasil yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya. Menurut Gaguk Margono (2013: 29) pengumpulam data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket atau kuesioner, dan dokumentasi.

3.6.1 Observasi

Menurut Margono (2007: 158), observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut Sudaryono (2013: 38), Observasi dapat dilakukan dengan partisipasi maupun non partisipasi. Dalam observasi partisipasi pengamat ikut serta dalam kegiatan yang

sedang berlangsung. Sedangkan observasi non partisipasi pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

3.6.2 Angket atau Kuesioner

Menurut S. Margono (2007:167), angket atau kuisisioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden. Instrument atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Tujuan dari penyebaran angket ini adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Selain itu juga responden mengetahui informasi tertentu yang diminta. Angket dibedakan menjadi dua jenis, angket terbuka dan angket tertutup. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Riduwan (2012: 54), “angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist (√).”

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui motivasi berprestasi siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS MAN 1

Lampung Tengah.

3.6.3 Dokumentasi

Menurut Sudaryono (2013: 41) dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, dan foto-foto. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dengan mencatat data yang sudah ada pada sekolah. Dokumentasi merupakan cara pengambilan data yang sudah ada, seperti data siswa Kelas XI IPS MAN 1 Lampung Tengah.

3.6.4 Kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penulisan dalam penelitian ini, seperti : teori yang mendukung, konsep-konsep dalam penelitian, serta data-data pendukung yang diambil dari berbagai referensi. Penulis menggunakan perpustakaan seperti:

- a. Perpustakaan Universitas Lampung
- b. Perpustakaan Pasca Sarjana FKIP UNILA

3.7 Uji Instrumen Penelitian

Pada umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrument, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrument. Instrument sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagai mana adanya.

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Sukardi (2008: 122), “Validitas suatu instrumen penelitian tidak lain adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur.” Uji validitas bertujuan untuk mengetahui valid tidaknya angket atau kuesioner. Apabila instrumen itu valid maka instrumen dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Validitas yang penulis gunakan yaitu validitas butir soal atau validitas item. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui besarnya validitas dengan rumus *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2] [n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- R = Koefisien korelasi Pearson
- $\sum xy$ = Jumlah hasil dari X dan Y setelah dikalikan
- $\sum x$ = Jumlah skor X
- $\sum y$ = Jumlah skor Y
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari skor X
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor Y
- n = Jumlah sampel

(Suharsimi Arikunto, 2013:75)

Setiap butir soal dikatakan valid jika nilai korelasi (r) yang diperoleh lebih dari 0.3. Hal demikian seperti yang diungkapkan Masrun dalam Sugiyono “Bahwasannya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat valid adalah kalau $r = 0.3$. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0.3 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid” (Sugiyono, 2015:134).

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. yang terdiri atas dua jenis pernyataan yaitu pernyataan positif (*Favorable*) dan pernyataan negatif (*Unfavorable*). Masing-masing butir pernyataan diikuti dengan lima alternatif jawaban yaitu:

Tabel 3.3 Kategori Skala Likert Pernyataan Positif

Penilaian	Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono (2011:136)

Tabel 3.4 Kategori Skala Likert Pernyataan Negatif

Penilaian	Nilai
Sangat setuju	1
Setuju	2
Ragu-Ragu	3
Tidak setuju	4
Sangat tidak setuju	5

Sumber : Sugiyono (2011:136)

Berikut contoh kisi-kisi penyusunan instrument variable motivasi berprestasi yang telah dijabarkan menurut Heckhausen (2008:149) :

Tabel 3.5 Contoh Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

Variable	Indikator	Nomor item soal	
		Positif	Negatif
Motivasi Berprestasi (x)	Berorientasi sukses	1,2,3,4	5
	Berorientasi ke depan	6,7,11	8,9,10
	Suka Tantangan	12,13,14	15
	Tangguh	16,17,19,20	18

Sumber: olah data peneliti tahun 2017

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016: 121) Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *spearman*, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2r}{(1+r)}$$

Kriteria untuk menentukan reliabilitas yakni sebagai berikut :

Tabel 3.6 Kriteria Reliabilitas

Koefisienrelibilitas (r ₁₁)	Kriteria
0,80 < r ₁₁ ≤ 1,00	Sangat tinggi
0,60 < r ₁₁ ≤ 0,80	Tinggi
0,40 < r ₁₁ ≤ 0,60	Cukup

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2013: 75)

3.7.3 Pengkategorisasian Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar Sejarah

Adapun kategori Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar Sejarah ini menggunakan pengolahan data dengan pendekatan Penilaian Acuan Norma (PAN). Untuk melakukan kategorisasi berdasarkan pendekatan PAN ini menggunakan rumus simpangan baku dan nilai baku atau angka skala sebagai alat bantu praktis. Berikut ini adalah langkah-langkah untuk mengkategorikan data berdasarkan interval :

1. Mencari nilai kecerdasan emosional.
2. Menentukan rata-rata (*mean*), dengan rumus sebagai berikut:

$$m = \frac{\sum f \cdot x}{n}$$

3. Menentukan simpangan baku (SD), dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n} - \left(\frac{\sum fx}{n}\right)^2}$$

4. Mengkategorikan nilai dengan menggunakan tabel bantu sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kategorisasi Nilai Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar Sejarah

Klasifikasi	Batas Interval
Tinggi	$X > M + 1 \text{ SD}$
Sedang	$M - 1 \text{ SD} \geq X \leq +1 \text{ SD}$
Rendah	$X < M - 1 \text{ SD}$

Sumber : Zainal Arifin, (2009:240)

Setelah dilakukan pengkategorisasian nilai , maka setiap jumlah frekwensi kategori dilakukan perubahan menjadi persentase dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekwensi dari setiap kategori

N : Jumlah Responden

3.8 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:147), dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar sejarah siswa.

Tujuan analisis data adalah untuk memberikan makna atau arti yang digunakan untuk menarik suatu kesimpulan dari masalah yang ada. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian kuantitatif. Data yang dianalisis merupakan nilai ulangan harian ke-3 siswa kelas XI IPS MAN 1 Lampung Tengah. Adapun rumus statistika yang digunakan adalah *Koefisien Korelasi Jaspens's (M)* adalah sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum(Y_1)(O_b - O_a)}{(S_y) \sum \left(\frac{(O_b - O_a)^2}{P} \right)}$$

Keterangan:

Y_1 = Rata-rata untuk setiap kelompok tingkat

P = Proporsi setiap sampel dengan keseluruhan sampel

- C_p = Proporsi kumulatif
 O_b = Nilai ordinat sesuai dengan nilai P (lihat tabel deviat dan Ordinat)
 O_a = Nilai Ordinat yang ada diatas setiap ordinat pada O_b
 S_y = Simpangan baku Y

$$S_y = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N_T}}{N_T}}$$

(Misbahudin dan Iqbal Hasan, 2013: 64)

Rumus uji signifikansi *Koefisien Korelasi Jaspens's (M)* ditunjukkan pada rumus dibawah ini:

$$r = (M) \sqrt{\sum \left[\left(\frac{O_b - O_a}{P} \right)^2 \right]}$$

dengan $db = n_r - 2$

Keterangan :

- P = Proporsi setiap sampel dengan keseluruhan sampel
 O_b = Nilai Ordinal sesuai dengan nilai P (lihat deviat dan ordinat)
 O_a = Nilai Ordinat yang ada diatas setiap ordinat pada O_b
 n_r = Jumlah sampel

(Misbahudin dan Iqbal Hasan, 2013 : 141)

Untuk memberikan tafsiran taraf signifikansi yang diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus diatas menggunakan kriteria uji yaitu apabila $r_0 > r_{0,05;32}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sebaliknya jika $r_0 < r_{0,05;32}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus yang telah di cantumkan pada bagian teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

Sebelumnya perlu dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data. Langkah-langkah uji prasyarat yang digunakan dalam

penelitian ini, adalah sebagai berikut:

3.8.1 Uji Normalitas

Sebelum menganalisis data adalah melakukan uji normalitas pada data.

Data di uji kenormalannya, apakah data kedua kelompok tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji

Chi Kuadrat, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan $\alpha = 5\%$

2. Hipotesis

H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

3. Statistik Uji

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

O_i = Frekuensi harapan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

k = Banyaknya pengamatan

4. Keputusan Uji

Tolak H_0 jika $\chi^2 \geq \chi^2_{(1-\alpha)}(k-3)$ dengan taraf α = taraf nyata untuk pengujian. Dalam hal lainnya H_0 diterima (Sudjana, 2005: 273).

3.8.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah kelompok siswa atau sampel yang berasal dari kedua kelompok tersebut dapat dikatakan

bervarians sama (homogen) ataupun tidak. “Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013: 289).

Untuk menguji homogenitas varians dari dua kelompok data, maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_0 = \frac{\text{varian besar}}{\text{varian terkecil}}$$

Prosedur pengujian statistiknya sebagai berikut:

1. Menentukan formula hipotesis

H_0 = data varians homogen

H_1 = data varians tidak homogeny

2. Menentukan taraf nyata (α) dan nilai X^2

Taraf nyata yang digunakan ialah 5% (0,05)

Nilai F dengan db pembilang (v_1) = n-1 dan db penyebut (v_2) = n-1

3. Menentukan kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $F_0 \leq F_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak apabila $F_0 \geq F_{\text{tabel}}$

4. Kesimpulan

Menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak. (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013:290-291).

3.8.3 Uji Hipotesis

Setelah data penelitian diperoleh, lalu analisis data yang bertujuan mengetahui adakah Hubungan yang signifikan dari motivasi berprestasi dengan hasil belajar Sejarah. Analisis data yang penulis gunakan yaitu dengan menggunakan rumus *Koefisien Korelasi Jaspens's (M)*:

1. Uji Signifikan *Koefisien Korelasi Jaspens's (M)*

Rumus uji signifikansi *Koefisien Korelasi Jaspens's (M)* ditunjukkan pada rumus dibawah ini:

$$M = \frac{\sum(Y_1)(O_b - O_a)}{(S_y) \sum \left(\frac{(O_b - O_a)^2}{p} \right)}$$

Keterangan:

- Y_1 = Rata-rata untuk setiap kelompok tingkat
- P = Proporsi setiap sampel dengan keseluruhan sampel
- C_p = Proporsi kumulatif
- O_b = Nilai ordinat sesuai dengan nilai P (lihat tabel deviat dan Ordinat)
- O_a = Nilai Ordinat yang ada diatas setiap ordinat pada O_b
- S_y = Simpangan baku Y

Tabel 3.8 Interpretasi Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sofyan Siregar, 2013: 252.

REFERENSI

- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal 18
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal 18.
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta. Hal 19.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung. Hal 19.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 19.
- Gaguk Margono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Graha Ilmu: Yogyakarta. Hal 19.
- Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hal 20.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta: Bandung. Hal 24.
- Heckhausen, Jutta. 2008. *Motivation and Action*. Cambridge University Press. Hal 27.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara. Hal 31.

Misbahuddin;Hasan,Iqbal.2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi ke-2*.Jakarta: PT.BumiAksara. Hal 34.

Muhidin, Sambas Ali. 2011. Dasar-dasar metode statistika Untuk penelitian. Bandung: Pustaka Setia. Hal 34.

Sofiyan Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. Hal 35.

.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

Terdapat Hubungan yang Signifikan antara Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS di MAN 1 Lampung Tengah Tahun Ajaran 2016/2017. Hubungan tersebut memiliki tingkat standar signifikan atau kepercayaan 95% yang berarti tingkat kepercayaan dari kebenaran data yang diperoleh sebesar 95%. Sehingga data yang diperoleh dari sampel dapat mewakili atau menjadi representasi dari populasi penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MAN 1 Lampung Tengah pada tahun ajaran 2016/2017 semester genap, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan masukan sebagai bahan kajian agar selalu baik dalam proses pembelajaran sehingga mutu pendidikan akan meningkat serta selalu menjalin komunikasi dengan semua sekolah (baik siswa, wali murid, maupun staff di sekolah).

2. Bagi guru, dapat digunakan sebagai dorongan atau arahan kepada siswa agar lebih semangat belajar supaya selalu memperoleh hasil yang baik dan memuaskan baik secara pribadi maupun kerja kelompok. Selain itu diharapkan seorang guru untuk tidak bosan memberi contoh kepada murid-muridnya untuk yang terbaik.
3. Bagi siswa, Sebagai masukan atau acuan agar siswa dapat mengembangkan gaya belajar kinestetik ke arah positif dan mempertinggi efektivitas belajarnya. perlu adanya kesadaran yang tinggi akan pentingnya pendidikan, karena pendidikan itu akan memuliakan derajat seseorang.

Daftar Pustaka

- Anas Sudijono. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- _____. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta
- Gaguk Margono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Gredler, Bell. 2000. *Belajar dan Membelajarkan, (Terjemahan Munandir)*. Jakarta: CV Rajawali.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hasan, Hamid. 2001. *Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial*. Bandung: IKIP Bandung.
- Heckhausen, Jutta. 2008. *Motivation and Action*. Cambridge University Press.
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara
- _____.2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi ke-2*. PT.BumiAksara: Jakarta.
- Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. PT Rajagrafindo Persada : Jakarta.
- Muhidin, Sambas Ali. 2011. *Dasar-dasar metode statistika Untuk penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.

- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta: Bandung.
- Rohani, ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santrock, J.W. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofiyon Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukadji, dkk. 2001. *Motivasi Dalam Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syarif, Muhammad. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.

Uno, B. Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.